

Fenomena Demotivasi Siswa MAN 2 Kuningan dalam Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing

Hasan Syukur¹, Nurdiana², Darul Jalal³, Wildana Wargadinata⁴

^{1,2,3,4} Program Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: hasansyukur96@gmail.com

Abstrak: Kurangnya minat serta dorongan atau motivasi dalam belajar masih menjadi tantangan tersendiri dalam upaya mengembangkan Pembelajaran bahasa Arab saat ini. Tentunya ketika mempelajari sesuatu terutama bahasa, akan ada motivasi serta minat yang berbeda-beda dalam diri masing-masing siswa. Fokus penelitian dilaksanakan di MAN 2 Kuningan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana Fenomena demotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kuningan, guna mengungkap faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya demotivasi siswa bersama dengan bagaimana bentuk demotivasi yang terjadi mempelajari Bahasa Arab. Dari penelitian ini didapati bahwa adanya faktor-faktor menyebabkan terjadinya demotivasi terhadap siswa baik faktor eksternal maupun internal. Adapun faktor Internal yang dapat menyebabkan demotivasi adalah karena kemampuan dasar dan pengalaman belajar siswa. Sedangkan Faktor Eksternal terjadinya demotivasi terhadap siswa adalah karena Kompleksitas bahasa Arab, Bahan ajar dan metodologi pembelajaran. Terkait dengan bentuk-bentuk demotivasi yang terjadi pada siswa peneliti mendapati bahwa Dari 10 bentuk demotivasi sebagaimana yang di sampaikan oleh Sibhan Harmer, terdapat 3 bentuk demotivasi yang ditemui pada siswa MAN 2 Kota Kuningan.

Kata Kunci: Bahasa Arab; Demotivasi; Pembelajaran

Abstract: Lack of interest and encouragement or motivation in learning is still a challenge in its efforts to develop Arabic learning today. Of course, when learning something, especially language, there will be different motivations and demands for each student. The focus of the research was carried out at MAN 2 Kuningan. The purpose of this study is to describe how the phenomenon of student demotivation in learning Arabic at MAN 2 Kuningan, in order to reveal what factors cause student demotivation along with how the forms of demotivation that occur in learning Arabic. From this research it was found that there are factors that cause demotivation of students, both external and internal factors. The internal factors that can cause demotivation are the basic abilities and learning experiences of students. Meanwhile, external factors that demotivate students are due to the complexity of the Arabic language, teaching materials and learning methodologies. Regarding the forms of demotivation that occur in students, the researchers found that of the 10 forms of demotivation as conveyed by Sibhan Harmer, there were 3 forms of demotivation found in students of MAN 2 Kota Kuningan.

Keywords: Arabic Language; Demotivation; Learning

PENDAHULUAN

Kurangnya minat serta dorongan atau motivasi dalam belajar masih menjadi tantangan tersendiri dalam upaya mengembangkan Pembelajaran bahasa Arab saat ini. Dalam bukunya Muhibb mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yaitu faktor psikologis, edukatif dan sosial yang menyebabkan sulitnya belajar Bahasa Arab. Ini didasarkan dari adanya hasil

penelitian yang membuktikan bahwa kurangnya minat menduduki posisi paling tinggi sebagai faktor sulitnya mempelajari bahasa arab dengan persentasi sebanyak 100 % disusul dengan tidak adanya pengalaman dalam belajar bahasa arab dengan jumlah persentase sebanyak 87%, isi materi sebanyak 83%, pemahaman sebanyak 57%, dan tidak kondusifnya lingkungan di kelas dengan persentase sebanyak 50%.¹

Jika melihat pada teori yang ada, sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Fakhurrozi dan Mahyuddin bahwa problem kebahasaan dan problem nonkebahasaan merupakan dua hal yang menjadi tantangan dalam pembelajaran bahasa arab.² Dalam hal ini yang dimaksud dengan problem nonkebahasaan (*musykilât ghair lughawiyah*) yaitu setiap sesuatu yang tidak berkaitan dengan bahasa namun mempunyai pengaruh yang besar terhadap berhasil atau tidaknya seseorang ketika mempelajari suatu bahasa. Faktor psikologi seperti motivasi dan juga minat belajar keduanya merupakan contoh- contoh dari permasalahan nonkebahasaan.³

Kaitannya dalam pembelajaran bahasa asing terutama dalam mempelajari bahasa arab, Demotivasi merupakan sesuatu yang sering terjadi. Kurangnya motivasi dalam pembelajaran bahasa asing terutama bahasa arab sering terjadi di berbagai lingkungan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan madrasah. Jika melihat terhadap pembelajaran bahasa Arab di negara Indonesia, Dalam pernyataannya Ainin menguatakan banyaknya terjadi fenomena Demotivasi dalam pembelajaran bahasa arab di sekolah terutama di madrasah baik yang ada di jenjang pendidikan dasar maupun di jenjang pendidikan menengah seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).⁴

Sebagaimana diketahui bahwa diantara hal yang menjadi faktor penyebab sekaligus juga sebagai pemberi kontribusi yang besar untuk meningkatkan minat dalam belajar bagi para pembelajar yaitu adalah adanya motivasi. begitu juga ketika mempelajari bahasa, motivasi merupakan hal yang paling penting yang harus dimiliki pembelajar.⁵ banyak sekali penelitian yang dilakukan kaitannya dengan motivasi dalam mempelajari bahasa asing dan dalam hal ini mereka lebih memfokuskan terhadap bagaimana cara memunculkan motivasi dalam mempelajari bahasa asing dan bagaimana agar motivasi tersebut bisa terjaga. Meskipun kaitannya dalam mempelajari bahasa kedua peran motivasi belum bisa disignifikasikan secara pasti.⁶

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kuningan terletak di Ciawigebang, Kuningan. Kemampuan dalam berbahasa arab merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki oleh para siswanya. Hal ini dikarenakan bahwa bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan memiliki posisi yang utama juga. Perlunya Kemampuan dalam berbahasa arab tidak hanyakarena adanya mata pelajaran bahasa arab saja yang di pelajari di sana, tapi ada materi

¹ Muhibb Abdul Wahab, *Peran bahasa arab dalam pengembangan ilmu dan peradaban Islam*. Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 2014. Vol. 1, no. 1. h. 114-115

² Aziz Fakhurrozi dan Mahyudin. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. 2012. h. 6

³ Ibid. h. 9

⁴ Ainin, Moch. *Fenomena Demotivasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah: Penyebab dan Alternatif Pemecahannya*, pidato pengukuhan guru besar sebagai Guru Besar dalam bidang Pembelajaran B2aa azqahasa Arab pada Fakultas Sastra (FS) Universitas Malang (UM), Kamis, 28 April 2011.

⁵ Robert C. Gardner. *Motivation and Second Language Acquisition*. *Porta Linguarum* 8. 2017. h. 9

⁶ Abdul Chaer. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009. h. 252

pelajaran lain lagi yaitu *Qiroatul Kutub* yang menuntut penguasaan bahasa arab untuk memahami materi tersebut. Akan tetapi adanya kedudukan bahasa arab yang penting dikuasai oleh siswa di madrasah ini tidak sesuai dengan perhatian dari siswa terhadap pembelajaran bahasa arab di madrasah ini.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 November 2021 menunjukkan hasil bahwa belum terpenuhinya harapan sekolah dari pembelajaran bahasa arab siswa, hal ini dilihat dari hasil pencapaian proses pembelajaran siswa. Belum adanya kepuasan dari hasil proses pembelajaran siswa dalam mempelajari bahasa arab juga dirasakan oleh pihak sekolah terutama oleh guru pata pelajaran tersebut sebagai pennggung jawabnya. Penelitianpun dilakukan lebih mendalam lagi. Sehingga dari penelitian secara mendalam tersebut peneliti beranggapan bahwa banyak sekali faktor yang menyebabkan kurangnya pencapaian siswa dalam pembelajaran bahasara Arab. Dan faktor paling kuat yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah karena kurangnya motivasi siswa. Untuk menguatkan asumsi tersebut, peneliti mencoba berbincang-bincang dengan beberapa siswa disana. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberpa siswa didapatkan bahwa sebagaimana yang di sampaikan karom dan imam sebagai siswa kelas XI mengatakan bahwa pada awalnya mereka sangat antusias dalam mempelajari bahasa arab. Akan tetapi dalam proses pembelajarannya motivasi tersebut berangsur-angsur menghilang.

Kebanyakan yang sering terjadi dari berbagai penelitian yang dilakukan oleh para peneliti mereka lebih berfokus terhadap apa-apa saja yang mampu menarik motivasi siswa dalam mempelajari bahasa asing dan bagaimana agar motivasi tersebut biasa terjaga bahkan semakin meningkat. Padahal, ada hal yang penting untuk perhatikan juga terkait hal ini yaitu kurangnya minat seseorang dalam mempelajari bahasa asing atau yang biasa disebut dengan demotivasi.

Di berbagai negara di dunia telah banyak dilakukan berbagai penelitian terkait dengan demotivasi terutama dinegara Asia, Amerika dan Eropa. Seperti penelitian yang dilakukan di Hungaria contohnya, dengan mengambil dari 50 orang siswa yang sedang mengalami demotivasi dilakukanlah wawancara secara terstruktur. Dari penelitiannya ini Dornyei mendapati beberpa faktor yang menyebabkan terjadinya demotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa asing diantaranya yaitu kare faktor kewajiban mempelajari bahasa asing, buku serta bahan ajar yang digunakan, sikap negatif siswa dan juga kare adanya sikap kelompok.⁷

Selanjutnya dari hasil riset yang dilakukan Dornyei tersebut kemudian banyak memebrikan inspirasi bagi para peneliti selanjutnya mengenai demotivasi dalam mempelajari bahasa asing. Diantaranya adalah Falout dan Maruyama yang meneliti faktor demotivasi dalam pembelajaran bahasa inggris yang membandingkan anatara kemahiran pembelajar dalam tingkat tinggi dengan pembelajar dalam tingkat rendah. Penelitian ini dilakukan di Jepang dengan menggunakan kuesioner rancangan Dornyei. Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa faktor nyang dominan yang menyebabkan terjadinya motivasi adalah karena kurangnya kepercayaan terhadap diri sendiri.⁸

⁷ Zolltan Dornyei, dan Ema Ushioda. *Teaching and Researching Motivation* (2nd ed) Harlow. England: New York, Longman. 2011. h. 150- 155

⁸ Falout, Joseph and Mika Maruyama. 2004. *A Comparative Study of Proficiency and Learner Demotivation*. *The Language Teacher* - Issue 28.8; Agustus 2004. h. 3-9

dalam penelitian lainnya yang dilakukan di Jepang, Hamada dan Kito mengemukakan beberapa faktor yang menyebabkan demotivasi dalam pembelajaran bahasa asing yaitu diantaranya ada lima faktor yang terdiri dari Kurangnya motivasi dari dalam, Kemampuan guru, tidak sesuainya metode yang digunakan, lingkungan belajar dan juga bahan ajar yang digunakan.⁹ Penelitian di negara yang sama dilakukan oleh Kikuchi dan Sakai terkait dengan faktor demotivasi dalam pembelajaran bahasa asing, mereka menemukan beberapa faktor diantaranya yaitu fasilitas sekolah yang kurang memadai, bahan ajar yang digunakan, kemampuan dan gaya guru dalam mengajar, motivasi dari dalam dan juga karena skor tes.¹⁰ Begitupun dalam penelitiannya pada tahun 2013 di Taiwan. Chen menegaskan bahwa faktor yang mendominasi kurangnya motivasi dalam mempelajari bahasa asing terutama bahasa Inggris adalah kurangnya kepercayaan terhadap diri.

Fakta demotivasi adalah hal yang harus menjadi perhatian yang penting terutama mereka yang bergelut dalam dunia pendidikan. Dan ini merupakan problem yang perlu pengangan secara mendalam karena kurangnya kajian terhadap masalah tersebut.¹¹ Dalam pernyataannya Ainin memberi penegasan bahwa jika dibiarkannya malas demotivasi terutama dalam pembelajaran bahasa Arab maka mata pembelajaran bahasa Arab baik di tingkat MI, MTs maupun di MA akan semakin berkurang eksistensinya. Padahal jika dilihat dari konteks pembelajaran dan pendidikan madrasah, bahasa Arab mempunyai peranan penting dan merupakan mata pelajaran yang utama yang harus dimiliki siswa guna membantu pencapaian visi serta misi yang ada di madrasah.¹²

Beranjak dari observasi awal tersebut, peneliti bermaksud untuk mengkaji secara mendalam terkait bagaimana fenomena yang ada terkait demotivasi yang terjadi pada siswa dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing serta menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhinya begitu juga bagaimana bentuk demotivasi yang terjadi pada siswa di madrasah tersebut. Adanya penelitian ini dianggap penting karena mata pelajaran bahasa Arab menduduki posisi yang penting di sekolah tersebut dan juga karena pentingnya bahasa Arab untuk membantu para siswa dalam memahami berbagai kajian keislaman yang bersumber dari literatur berbahasa Arab.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Kualitatif Interaktif. Dimana jenis yang dipilih dari metode ini adalah dengan menggunakan studi kasus.¹³ Adapun tujuan dari metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan berbagai informasi secara deskriptif terkait dengan berbagai faktor serta bentuk demotivasi yang terjadi pada siswa.

⁹ Yo Hamada dan Kazuya Kito. Demotivation in Japanese high schools. in K. Bradford-Watts (Ed.) JALT: Conference Proceeding. 2008. h. 168- 178.

¹⁰ Kikuchi, Keita dan Hideki Sakai. 2009. "Japanese Learners" Demotivation to Study English: A Survey Study." JALT Journal: Vol. 31, No. 2 h. 183- 204

¹¹ Tabatabaei, Omid dan Ahmad Molavi. 2012. "Demotivating Factors Affecting EFL Learning of Iranian Seminary Students," International Education Studies Vol. 5, No. 1.h. 186

¹² Ainin, Moch. 2011. *Fenomena Demotivasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah: Penyebab dan Alternatif Pemecahannya*, pidato pengukuhan guru besar sebagai Guru Besar dalam bidang Pembelajaran Bahasa Arab pada Fakultas Sastra (FS) Universitas Malang (UM), Kamis, 28 April 2011. h. 3

¹³ Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan Cct. III*; Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007. h. 60

Sumber utama yang untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini adalah para siswa, dan pihak sekolah lainnya.

Dalam penelitian ini siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah siswa kelas IX MAN 2 Kuningan. Alasan dijadikannya siswa kelas IX dalam penelitian ini adalah karena mereka sebelumnya sudah mempelajari bahasa arab ketika kelas X. Adapun untuk mengumpulkan data, pada penelitian ini peneliti menggunakan Kuesioner berupa essai wawancara dan juga observasi. Dalam pengisian ini peneliti mengambil beberapa jumlah siswa dari berbagai jurusan dai kelas IX IPA, IPS, Agama dan Bahasa.

Adapun Teknis yang digunakan yaitu sebagaimana yang dinyatakan oleh Sugiyono yaitu antara lain:¹⁴

1. Reduksi Data

Teknik ini adalah sebuah teknik untuk merangkum dan juga hal yang utama lalu fokus terhadap hal yang sangat penting setelah itu dicari tema pas berikut polanya. Sehingga melalui proses ini mampu menciptakan sebuah gambaran yang cukup jelas, dengan demikian peneliti lebih mudah dalam mengumpulkan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Pada Penelitian kualitatif dilakukan dalam bedata disajikan dengan bentuk uraian-uraian singkat, flowchart, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya data yang disajikan melalui uraian dan juga berupa bagan.

3. Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan proses yang mampu menghasilkan penemuan baru. Pebenyan tersebut bisa berbentuk penjelasan atau deskriptif dari objek yang diteliti yang masih belum jelas. Setelah adanya penelitian terhadap objek tersebut menjadi jelas. Kesimpulan tersebut juga bisa berupa adanya hubungan-hubungan Interaktif atau kasual interaktif, teori atau hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Demotivasi Siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab

Mengenai faktor yang menyebabkan adanya demotivasi siswa dalam pembelajara bahasa arab sebagai bahasa asing, penelitian Aladin terhadap mahasiswa non muslim yang mempelajari bahasa arab di Malaysia meberikan hasil bahwa terdapat beberapa faktor diantaranya yaitu Kurangnya kemampuan siswa dalam bahasa arab, lingkungan kelas yang tidak kondusif, krangnya durasi waktu, wajib nya mempelajari bahasa asing, faktor guru

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Sukmadinata, 2012. h. 245- 252

sebagai pengajar, karakter bahasa arab, bahan ajara yang digunakan, dan kurangnya komunikasi dalam bahasa arab.¹⁵

Dari hasil penelitian pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kuningan terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penyebab munculnya Demotivasi siswa ketika mempelajari bahasa arab faktor tersebut terbagi ke dalam dua faktor utama yaitu faktor Intrinsik dan Faktor Ekstrinsik.

Faktor Intrinsik

Pengalaman Berbahasa dan Kemampuan Dasar Siswa

Ketika mempelajari bahasa asing terutama bahasa arab, maka adanya kemampuan dasar yang dimiliki siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan mengingat kemampuan dasar menjadi hal yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan di jenjang selanjutnya. Begitu juga terkait dengan pengalaman siswa dalam pembelajaran bahasa asing. Yang menjadi permasalahannya adalah tidak semua siswa mempaunya kemampuan dasar yang sama dan juga memiliki pengalaman belajar yang sama pula. Dari hal ini sehingga muncul beberapa kendala yang dihadapi siswa.

Hasil wawancara sengan salah satu guru di Di MAN 2 Kuningan, Fariz Nur Falah. Ia mengatakan bahwa data siswa yang mendaftar sebagai siswa baru kelas X di dominasi dari mereka yang lulusan dari Mts. Bahkan di sekolah ini dengan persentase 45% siswa yang mendaftar setiap tahunnya adalah lulusan dari SMP. Tentunya ini berdampak pada rendahnya kemampuan dasar mereka dalam mata pelajaran bahasa Arab. Meskipun pemasok terbesar siswa masih mengandalkan MTs, namun kemampuan dasar siswa dalam hal bahasa Arab masih belum memadai.

Faktor Ekstrinsik

Kompleksitas Bahasa Arab dalam Perspektif Siswa

Karakteristik bahasa Arab yang sulit dan kompleks menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya demotivasi ketika mempelajari bahasa arab di kalangan siswa madrasah. Hal tersebut dibuktikan dengan respon sebagian besar siswa di madrasah yang diteliti. Sebagian besar mereka menyatakan setuju karakter bahasa Arab yang begitu kompleks menjadi penyebab hilangnya motivasi dalam mempelajari Bahasa Arab.

Dari kuantifikasi rentang skor jawaban mereka ketika diajukan pernyataanpernyataan seputar karakteristik bahasa Arab sebagai pemicu demotivasi, pilihan jawaban “setuju” dan “sangat setuju” mendominasi sebesar 62,8%, disusul dengan jawaban “ragu-ragu” sebesar 36,6% dan hanya 0,6% siswa dengan jawaban “tidak setuju” serta sangat “tidak setuju”.

Bahan Ajar dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab

¹⁵ Aladdin Ashinida. Demotivating Factors in the Arabic Language Clasroom: What demotivates non-Muslim Malaysian learners when it comes to learning Arabic?. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 93. 2013. h. 1652- 1657

Dianantara yang banyak memicu serta menyebabkan hilangnya motivasi adalah karena faktor bahan ajar serta metode yang digunakan oleh guru ketika mengajarkan bahasa arab. Terlebih lagi jika tidak sesuainya media yang digunakan ketika mengajar bahasa arab. Dalam bukunya, Maimun Aqsha Lubus mengatakan bahwa perlu adanya penggunaan teknologi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa arab. Hal ini untuk membantu mempermudah siswa dalam memahami materi serta merikan pengalaman yang baru terhadap siswa sehingga mereka bisa mendapatkan informasi secara mudah. Tentunya ini akan membantu mereka dalam memncapai tujuan pembelajaran bahasa arab di sekolah.¹⁶

Dari hasil penelitian diperoleh data yang menyatakan Kurangnya bahan ajar serta monotonnya metode yang digunakan oleh guru ketika menjarakan materi bahasa arab. Hal ini dibuktikan dengan rentang skor jawaban mereka yang lebih memilih “Setuju” sebanyak 64,5 %. Sementara itu, pernyataan “Sangat setuju” dan sangat setuju sebanyak 30,2% dan sisanya memilih sikap tidak setuju sebanyak 5.3%. Respon ini menyatakan bahwa mayoritas siswa setuju jika kurangnya materi dan metode yang digunakan guru ketika dalam pembelajaran.

Bentuk Demotivasi Siswa

Motivasi menduduki peranan penting dalam melukan setiap aktivitas. Sebaliknya, demotivasi adalah hilangnya motivasi sehingga hal ini dapat menghambat seseorang dalam menjalankan segala aktivitasnya. Dalam pernyataannya Harmer menyatakan bahwa terdapat 10 Bentuk demotivasi, yaitu, demotivasi karena tidak adanya kebebasan , timbulnya rasa takut, tujuan yang tidak jelas, tidak jelasnya hal yang diinginkan, kesendirian, permasalahan nilai, tidak ada tantangan, tidak percaya diri, kenedirian, jenuh dan tidak tahu apa yang harus dilakukan.¹⁷

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa bentuk demotivasi yang terjadi pada siswa ketika mempelajari bahasa arab yaitu:

Rasa Takut Yang Berlebihan

Dalam pernyataannya Siobhan Harmer mengatakan bahwa demotivasi oleh ketakutan menjadikan seseorang merasa tida berani dan canggung ketika melakukannya.¹⁸ Terlalu berimajinasi terhadap hal negatif menjadikan timbulnya rasa takut. Padahal rasa takut yang berlebihan akan berakibat terhadap terhambatnya kemajuan dalam diri seseorang.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapati bahwa terdapat beberapa siswa di madrasah yang mengalami bentuk demotivasi seperti ini. Hal ini dibuktikan dengan adanya kebingungan siswa ketika guru menyampaikan materi. Bahkan sering juga terjadi ketika guru sedang menyampaikan materi, beberapa siswa malah

¹⁶ Lubis, Maimun Aqsha. 2009. *“Teaching and Learning Arabic Language through Multicultural Approach and Applying ICT in Pesantren Institution,”* International Journal of Education and Information Technologies, Issue 3, Volume 3. h. 3

¹⁷ Harmer, Siobhan. *“Ten Types of Demotivation and Howto Overcome Them”*. Situs Resmi Lifhack. 2013. <https://www.lifhack.org/articels/productivity/10-typesdemotivation-and-how-overcome-them.html/>

¹⁸ Harmer, Siobhan. *“Ten Types of Demotivation and Howto Overcome Them”*. Situs Resmi Lifhack. 2013.

melakukan aktifitas lain dengan tanpa memperhatikan penjelasan dari guru. meskipun guru sudah menegurnya dan memberinya sanksi, siswa tersebut kembali berulah.

Dari hasil pengamatan secara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap siswa yang terkena bentuk demotivasi seperti ini, terlihat adanya beban yang berat yang dirasakan oleh siswa ketika mereka belajar bahasa arab, apalagi ketika mereka diberi tugas oleh guru pengampunya. Hal ini tentunya karena ada faktor yang menyebabkannya. Diantaranya adalah sikap yang terlalu tegas yang diberikan oleh guru sehingga bagi mere yang belum bisa beradaptasi denga bahasa asing mereka akan merasa takut.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa, mereka mengatakan bahwa mereka sulit memahami materi bahasa arab, hal ini dikarenakan mereka menganggap bahasa arab yang terlalu sulit dan juga banyak sekali kosakata yang mereka belum hafal. Terlebih lagih ketika mereka disuruh untuk melaukan percakapan. Tidak hanya itu adanya aturan tata bahsa dalam bahasa arab yang meyebabkan mereka semakin merasa bahasa arab adalah bahasa yang sulit.

Kurangnya Rasa Percaya Diri

Siobhan Harmer menyatakan bahwa bahwa adanya kebingungan, sanksi, dan ketidakpercayaan pada lingkungan sekitarnya merupakan akibat dari kurangnya kepercayaan diri dalam menjalani sebuah proses.¹⁹ Kaitannya dalam belajar dan pembelajaran, siswa yang memiliki rasa ketidak percaya dirian dalam dirinya akan mengalami demotivasi, sebesar apapun keinginan yang ingin iya capai, tapi ketika tidak percaya akan dirinya maka hal itu akan menyebabkan demotivasi.

Hasil pengamatan melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa yang mengalami demotivasi bentuk ini adalah mereka yang terkena demotivasi seperti ini akan nampak pada sikapnya, diantaranya adalah kurangnya rasa semangat ketika belajar bahasa arab, mereka tidak fokus mengikuti pembelajaran, melakukan kegiatan lain seperti mencoret-coret buku, menggambar bahkan bisa sampai tertidur.

Untuk mengetahui secara mendalam terkait dengan hal ini, peneliti melikan wawancara dengan siswa yang terkena demotivasi dengan bentuk ini. Dari hasil wawancara didapati hasil bahwa mereka suka mengeluh terhadap diri mereka sendiri. Hal tersebut muncul karena mereka menyadari kurangnya kemampuan mereka dalam mempelajari bahasarab. Bagi mereka bahasa arab adalah pelajaran yang sulit sehingga mereka tidak bisa memahami materinya. Bahkan mereka sendiri tidak bisa mendapatkan solusi yang tepat untuk mengatasi maslah tersebut. Ketidakpercayaan mereka terhadap diri sendiri menyebabkan hilangnya motivasi dalam diri.

Dari hasil wawancara ini terlihat jelas bahwa mereka merasa minder jika melihat teman-temanya yang lebih mampu dalam mempelajari bahasa arab. Rasa minder yang

¹⁹ Harmer, Siobhan. *“Ten Types of Demotivation and Howto Overcome Them”*. Situs Resmi Lifhack. 2013.

muncul akan menyebabkan tidak adanya percaya diri dalam siswa tersebut sehingga dengan tidak adanya rasa percaya diri akan menyebabkan terjadinya demotivasi.

Dengan demikian jelas lah tergambar bahwa rasa percaya diri dalam diri seseorang merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki, hal ini untuk menimbulkan motivasi dalam diri sehingga apapun tujuan yang ingin di capai ketika seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka akan tercapailah tujuan tersebut.

Rasa Jenuh

Menurut pandangannya Siobhan Harmer menyatakan bahwa setiap orang pasti memiliki rasa jenuh dalam setiap aktifitasnya. Dan hal ini lazim terjadi terhadap siapapun. Ketika rasa jenuh muncul otomatis motivasi pun akan berkurang sehingga muncul lah demotivasi.²⁰

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa bentuk motivasi ini juga terjadi terhadap siswa di madrasah. Bahkan jika diamati, bentuk demotivasi ini lebih mendominasi daripada bentuk lainnya. kebanyakan dari siswa yang diteliti mereka menyadari bahwa mereka sering terjadi mengalami rasa jenuh ketika pembelajaran bahasa arab. Hal ini bisa terlihat dari fenomena yang terjadi pada siswa ketika mereka belajar bahasa arab. Diantara mereka ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru. banyak yang mengobrol ketika guru menjelaskan, mengantuk dan juga sering terjadi ketika pembelajaran berlangsung mereka banyak yang izin keluar dengan alasan izin ke kamar mandi.

Penelitian secara mendalam pun dilakukan guna menguatkan hasil temuan observasi. Dengan mewawancarai beberapa siswa mereka mengungkapkan bahwa mereka suka merasa jenuh ketika belajar bahasa arab. Hal ini dikarenakan tidak menariknya materi yang diajarkan, kurangnya media yang digunakan guru serta sulitnya memahami materi terlebih lagi jika gurunya sudah mulai tegas dan terlalu disiplin. Dari sini dapat diketahui bahwa mereka menjadi bosan dan jenuh ketika mempelajari bahasa arab.

Adanya berbagai pernyataan tadi memberi gambaran bahwa mereka sering merasa jenuh dan bosan ketika mereka belajar bahasa arab. Mereka tidak menikmati pembelajaran yang ada di kelas. Bahkan diantara mereka ada yang menyakatan secara langsung kepada gurunya dengan kata-kata “bosan ah”. Dari sini kita bisa memahami bahwa mereka kehilangan motivasi dalam belajarnya sehingga muncul lah demotivasi dalam bentuk rasa jenuh.

KESIMPULAN

Dari paparan mengenai demotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa arab di MAN 2 Kuningan terdapat faktor-faktor menyebabkan terjadinya demotivasi terhadap siswa baik faktor eksternal maupun internal. Dari penelitian tersebut dapat diperoleh beberapa informasi

²⁰ Harmer, Siobhan. “*Ten Types of Demotivation and Howto Overcome Them*”. Situs Resmi Lifhack. 2013.

terkait apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya demotivasi ketika mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing.

Adapun faktor Internal yang dapat menyebabkan demotivasi adalah karena kemampuan dasar dan pengalaman belajar siswa. Hal ini dapat Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapati data bahwa MAN, input siswa yang mendaftar di kelas X tidak lagi dominan berasal dari MTs. Bahkan di Di MAN 2 Kuningan, Fariz Nur Falah. Ia mengatakan bahwa data siswa yang mendaftar sebagai siswa baru kelas X lagi di didominasi dari mereka yang lulusan dari Mts. Bahkan di sekolah ini dengan persentase 45% siswa yang mendaftar setiap tahunnya adalah lulusan dari SMP. Tentunya ini berdampak pada rendahnya kemampuan dasar mereka dalam mata pelajaran bahasa Arab. Meskipun pemasok terbesar siswa masih mengandalkan MTs, namun kemampuan dasar siswa dalam hal bahasa Arab masih belum memadai. Sedangkan Faktor Eksternal terjadinya demotivasi terhadap siswa adalah karena Kompleksifitas bahasa Arab, Bahan ajar dan metodologi pembelajaran.

Terkait dengan bentuk-bentuk demotivasi yang terjadi pada siswa peneliti menyimpulkan bahwa jika melihat beberapa bentuk demotivasi yang dikemukakan Harmer terdapat 3 bentuk demotivasi yang terjadi pada siswa di MAN 2 Kuningan, hal ini dilihat dari berbagai data yang didapat oleh peneliti baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan berbagai pihak.

REFERENSI

- Ainin, Moch. 2011. *Fenomena Demotivasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah: Penyebab dan Alternatif Pemecahannya*, pidato pengukuhan guru besar sebagai Guru Besar dalam bidang Pembelajaran Bahasa Arab pada Fakultas Sastra (FS) Universitas Malang (UM), Kamis, 28 April 2011.
- Ashinida, Aladdin. 2013. "Demotivating Factors in the Arabic Language Classroom: What demotivates non-Muslim Malaysian learners when it comes to learning Arabic?," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 93
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar Cet II*; Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dornyei, Zoltan dan Ema Ushioda. *Teaching and Researching Motivation (2nd ed)* Harlow, England: New York, Longman, 2011.
- Dornyei, Zoltan dan Ema Ushioda. 2010. *Teaching and Researching Motivation* (England: New York, Longman
- Falout, Joseph and Mika Maruyama. 2004. "A Comparative Study of Proficiency and Learner Demotivation," *The Language Teacher - Issue 28.8*; Agustus 2004
- Gardner, Robert C. 2017. "Motivation and Second Language Acquisition," *Porta Linguarum* 8
- Hamada, Yo dan Kazuya Kito. 2008. "Demotivation in Japanese high schools" in K. Bradford-Watts (Ed.) *JALT: Conference Proceeding*
- Harmer, Siobhan. "Ten Types of Demotivation and Howto Overcome Them". Situs Resmi Lifestack. <https://www.lifhack.org/articels/productivity/10-typesdemotivation-and-how-overcome- them.html/>
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Kikuchi, Keita dan Hideki Sakai. 2009. "Japanese Learners" Demotivation to Study English: A Survey Study." *JALT Journal*: Vol. 31, No. 2

- Lubis, Maimun Aqsha. 2009. *“Teaching and Learning Arabic Language through Multicultural Approach and Applying ICT in Pesantren Institution,”* International Journal of Education and Information Technologies, Issue 3, Volume 3
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet. II;* Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Cet. VI;* Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta Sukmadinata
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Cet. III;* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryabrata, Sumardi. 2000. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali
- Tabatabaei, Omid dan Ahmad Molavi. 2012. *“Demotivating Factors Affecting EFL Learning of Iranian Seminary Students,”* International Education Studies Vol. 5, No. 1
- Wahab, Muhib Abdul. 2014. *Peran bahasa arab dalam pengembangan ilmu dan peradaban Islam.* Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban Vol. 1, no. 1.